

**Pelatihan Pembuatan Karya Seni Rupa Melalui
Teknik Kolase Untuk Siswa Kelas I
Di SDN 01 Kota Bengkulu**

**¹Dalifa, ²Sri Dadi, ³Hasnawati, ⁴Neza Agusdianita,
⁴Victoria Karjiyati**

¹²³⁴Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Bengkulu, Jl Cimanuk, Kel. Jalan Gedang,
Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu
Email: nezaagusdianita@unib.ac.id

Abstrak

Mitra pada kegiatan PKM yang diusulkan ini adalah SDN 01 Kota Bengkulu. SDN 01 ini berlokasi di jalan Prof. Dr. Hazairin, SH, kelurahan malebero kecamatan teluk segara Kota Bengkulu. Sekolah dengan akreditasi A ini mulai berdiri pada tahun 1938. Tim dosen melakukan diskusi dengan kepala sekolah dan guru kelas I di sekolah ini. Selanjutnya merencanakan memberikan kegiatan pengabdian yang berkaitan dengan konsep dan keterampilan untuk mengajarkan mata pelajaran SBdP khususnya teknik kolase. Hal ini dikarenakan menurut guru kemampuan siswa dalam hal menempel kolase masih belum kreatif. Khalayak sasaran kegiatan PPM ini adalah guru kelas I dan siswa IC di SDN 01 Kota Bengkulu. Metode yang digunakan pada kegiatan PPM ini adalah pelatihan dan pendampingan. Istrumen evaluasi kegiatan ini adalah lembar angket, lembar observasi dan lembar penilaian karya. Hasil kegiatan ini guru telah memiliki pengetahuan dan keterampilan membuat karya kolase. Guru juga telah mampu mempraktikkan membuat karya kolase pada pembelajaran SBdP di kelasnya. Siswa tampak antusias dan fokus dalam membuat karya kolase.

Kata Kunci: Kolase, Seni, SBdP

Pendahuluan

Mitra pada kegiatan PKM yang diusulkan ini adalah SDN 01 Kota Bengkulu. SDN 01 ini berlokasi di jalan Prof. Dr. Hazairin, SH, kelurahan malebero kecamatan teluk segara Kota Bengkulu. Sekolah dengan akreditasi A ini mulai berdiri pada tahun 1938. Jumlah tenaga pendidik dan staf di sekolah ini adalah 28 orang dengan 16 orang PNS dan 8 orang honor. Selain itu juga terdapat 5 orang staf karyawan. Adapun jumlah siswa tahun 2022 sebanyak 446 orang dengan rincian siswa laki-laki berjumlah 230 orang dan siswa perempuan 216 orang. Fasilitas sekolah ini sangat baik bangunannya terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas siswa, ruang UKS, ruang Lab TIK, ruang PAI, ruang seni, ruang perpustakaan, ruang penjas, gudang, pos satpam, mushola, dan kantin sekolah.

Visi SDN 1 Kota Bengkulu adalah membentuk insan sekolah yang bertaqwa, terampil, cerdas, kreatif, kompetitif, peduli lingkungan, tanggap terhadap bencana dan berkarakter. Salah satu misinya adalah Melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan IPTEK serta mengembangkan apresiasi dan prestasi di bidang seni dan olahraga. Prestasi siswa di sekolah ini sangat banyak baik pada tingkat internasional, nasional maupun menjuarai tingkat provinsi. Prestasi siswa beragam bidang akademik dan non akademik. Untuk akademik mulai dari OSN IPA, matematika, bahasa Inggris, Tilawah,

LCC, Dai. Bidang non akademik diantaranya tekwondo, pencak silat, robotic, karate, baca puisi, renang, dan seni.

Sekolah ini merupakan sekolah favorit warga di Kota Bengkulu. Salah satu yang diunggulkan dari sekolah ini adalah budaya disiplin dan kualitas pembelajaran di kelas. Tim dosen melakukan diskusi dengan kepala sekolah dan guru kelas I di sekolah ini. Guru kelas I meminta bantuan untuk memberikan wawasan dan keterampilan untuk mengajarkan mata pelajaran SBd khususnya teknik kolase. Hal ini dikarenakan menurut guru kemampuan siswa dalam hal menempel kolase masih belum optimal. Kualitas gambar yang dihasilkan juga belum menarik. Selain itu juga guru belum maksimal memberikan contoh kreasi dari teknik kolase yang beragam. Hal ini disebabkan guru SD memang tidak ada yang memiliki kualifikasi di bidang seni. Untuk itu perlu pelatihan lebih lanjut untuk mengajarkan kolase pada siswa kelas I di SD ini.

Setelah berdiskusi dengan pihak sekolah, tim dosen menawarkan solusi untuk diberikan pelatihan kepada guru dan siswa kelas I untuk teknik kolase. Melalui kegiatan ini guru akan bertambah pengetahuan dan keterampilan dalam membuat karya kolase. Selain itu siswa juga dapat tertarik untuk membuat karya kolase dan mampu membuat karya yang bagus dan menarik.

Metode

Metode yang digunakan pada kegiatan PPM ini adalah pelatihan dan pendampingan. Kegiatan pelatihan oleh tim pengabdian memberikan kesempatan bagi guru untuk dapat memahami tentang teknik membuat karya kolase. Guru dan tim dosen berdiskusi berbagi informasi mengenai cara membuat karya kolase, alat bahan yang diperlukan dan kreasi apa saja yang bisa dibuat oleh siswa. Guru juga dilatih dalam membuat karya kolase.

Selanjutnya tim dosen mendampingi guru dalam mempraktikkan penerapan pembelajaran membuat karya kolase di kelasnya. Tim dosen sebagai observer di dalam kelas. Kemudian setelah selesai pembelajaran akan dibahas bersama sebagai refleksi dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kemudian juga dilakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan. Dalam pelaksanaan praktik pembelajaran guru akan dinilai hasil karya siswa. Karya siswa akan dipajang di kelas.

Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini berjudul Pelatihan Pembuatan Karya Seni Rupa Melalui Teknik Kolase Untuk Siswa Kelas I di SDN 01 Kota Bengkulu. Tim dosen PGSD FKIP Universitas Bengkulu dalam kegiatan PKM ini terdiri dari Ibu Dra. Dalifa, M.Pd sebagai ketua tim pengabdian, Ibu Dra. Hasnawati, M.Pd, Ibu Sri Dadi, M.Pd, Ibu Neza Agusdianita, M.Pd dan Dra. V. Karjiyati, M.Pd sebagai anggota tim pengabdian. Guru yang menjadi mitra pada kegiatan pengabdian ini adalah guru kelas IC yang bernama Ibu Minah. Sasaran kegiatan adalah siswa kelas IC yang berjumlah 30 orang. Pengabdian ini dilaksanakan dari tanggal 29 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 6 September 2022.

Kegiatan pengabdian diawali dengan koordinasi dan orientasi masalah dengan kepala sekolah dan guru SDN 01 Kota Bengkulu. Tim dosen dan kepala sekolah berdiskusi tentang kondisi siswa dan guru di sekolah dan memutuskan untuk melaksanakan kegiatan PKM dengan tema mengajarkan membuat karya kolase kepada siswa kelas IC SDN 01 Kota Bengkulu. Selanjutnya tim dosen dan kepala sekolah serta guru menjadwalkan kegiatan PKM yang akan dilaksanakan.

Kegiatan PKM ini dimulai dengan melakukan kegiatan Focus group discussion (FGD) bersama guru wali kelas IC, tim dosen dan mahasiswa Prodi PGSD FKIP Universitas Bengkulu. FGD dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2022. Kegiatan ini bertujuan untuk menyamakan persepsi dengan guru mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan di

kelasnya. Tim dosen memberikan informasi dan pengetahuan mengenai teknik kolase yang akan diajarkan pada praktik di kelas nanti. Berikut foto kegiatan melaksanakan FGD yang telah dilaksanakan.



Gambar 1 dan 2 Tim PKM memberikan materi tentang teknik kolase

Pada kegiatan FGD ini guru dan mahasiswa yang terlibat ikut serta mempraktikkan membuat karya kolase yang telah diajarkan oleh tim dosen pengabdian. Guru juga terlihat antusias membuat karya kolase. Foto kegiatan diskusi guru dan mahasiswa sebagai berikut.



Gambar 3 dan 4
Guru dan mahasiswa mempraktikkan membuat karya kolase

Setelah kegiatan pemaparan materi oleh tim dosen PGSD FKIP Universitas Bengkulu telah dilaksanakan dan diskusi serta praktik membuat kolase juga telah dilakukan maka tim dosen melanjutkan untuk mendiskusikan jadwal kegiatan dan hal-hal persiapan untuk praktik mengajar teknik kolase di kelas IC SDN 01 Kota Bengkulu. Kegiatan praktik dilaksanakan pada tanggal 5 September 2022. Kegiatan FGD diakhiri dengan foto bersama.



Gambar 5

Foto bersama tim dosen dan peserta PKM pada kegiatan FGD

Tahap selanjutnya dari kegiatan PKM ini adalah praktik mengajarkan metode teknik kolase kepada siswa kelas IC SDN 01 Kota Bengkulu. Siswa kelas IC berjumlah 28 orang siswa. Guru didampingi oleh tim dosen pengabdian untuk mengajarkan teknik kolase di kelas IC. Kegiatan diawali dengan menyapa siswa, mengajak berdoa, menyampaikan aperepsi tentang kegiatan hari ini serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya Ibu Minah memulai kegiatan inti yaitu mengajarkan teknik kolase kepada siswa kelas IC. Siswa terlihat tertarik dengan materi ini dan aktif mempraktikkan membuat karya dengan teknik kolase. Berikut foto kegiatan pembelajaran di kelas IC .





Gambar 6, 7, 8, 9, 10 dan 11
Kegiatan pembelajaran membuat karya kolase di kelas IC SDN 01 Kota Bengkulu

Evaluasi kegiatan PKM ini dilaksanakan dalam tiga tahap. Tahap pertama dilakukan wawancara kepada guru wali kelas mengenai rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan. Tujuan wawancara adalah mengevaluasi tanggapan guru mengenai kegiatan PKM ini dan respon guru mengenai teknik kolase. Hasil wawancara mengungkapkan bahwa guru merasa senang mengikuti kegiatan pelatihan membuat karya kolase ini. Guru mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru setelah mengikuti kegiatan PKM ini.

Evaluasi kedua adalah observasi pelaksanaan kegiatan praktik pembelajaran membuat karya kolase di kelas IC SDN 01 Kota Bengkulu. Lembar observasi terdiri dari tiga komponen yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan awal siswa terlihat aktif merespon melakukan tanya jawab dengan guru. Kegiatan inti pelatihan teknik kolase tampak siswa aktif membuat karya kolase dari daun kering.

Evaluasi yang ketiga adalah menilai hasil karya kolase siswa setelah mengikuti pelatihan membuat karya kolase di kelas. Terdapat 28 karya kolase yang dihasilkan siswa. 25 karya siswa tersebut dinilai dengan kategori baik dan 3 siswa dinilai dengan kategori cukup baik.

PEMBAHASAN

Pendidikan seni rupa merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran SBdP di Sekolah Dasar. Tujuan dari pendidikan seni rupa di SD adalah untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi siswa melalui kegiatan berkarya sesuai dengan tingkat perkembangannya (Muharam, 19993). Fungsi utama dari adanya pendidikan seni rupa di SD yaitu untuk mengembangkan keterampilan berkarya dan menumbuhkembangkan rasa estetis dan apresiasi seni Sumanto (2011). Seni rupa merupakan cabang seni yang membentuk suatu karya dengan menggunakan media yang dapat ditangkap melalui panca indera. Guru perlu memahami bahwa dalam kompetensi dasar pada pendidikan seni bagi anak SD berkaitan dengan kemampuan berekspresi seni rupa dengan menggunakan media yang ada dilingkungan sekitar sesuai dengan jenis materi seni rupa yang dikembangkan dan bereksplorasi dalam seni rupa agar siswa memperoleh pengalaman kreatif yang bersifat inovatif yang dapat diwujudkan dalam bentuk karya seni yang indah, rapi, bagus dan sejenisnya.

Menempel merupakan salah satu kegiatan yang berkaitan dengan kemampuan motorik halus yang akan menjadi dasar melatih anak berkarya melalui seni rupa. Menempel dalam seni rupa untuk anak SD selain berupa kegiatan menggambar, melukis, mencetak, dapat pula diberikan pengenalan seni aplikasi yaitu kegiatan berolah seni rupa yang dilakukan dengan cara menempelkan jenis bahan tertentu diatas bidang datar yang

dipadukan dengan teknik melukis. Teknik menempel terdiri dari kolase, montase dan mozaik (Pamadhi, 2014).

Kolase merupakan sebuah teknik menempel berbagai macam unsur kedalam sebuah bidang sehingga dapat menghasilkan karya seni rupa yang baru. Kolase sebagai karya seni rupa dua dimensi yang pada proses pembuatannya menggunakan bahan-bahan yang beragam dan dapat dipadupadankan kedalam sebuah karya yang utuh, menyatu dan dapat mewakili perasaan estetis penciptanya. Kolase adalah pembuatan karya seni rupa baik karya seni rupa dua dimensi atau tiga dimensi dengan menggunakan material atau bahan dari kepingan-kepingan yang sengaja dibuat dengan cara dipotong-potong yang kemudian disusun dengan ditempelkan pada bidang datar dengan cara dilem (Sari, 2014).

Kebebasan berkreasi pada anak dapat ditumbuhkembangkan melalui pembelajaran SBdP. Sebagaimana tujuan dari pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di SD adalah untuk memberikan pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi atau berkreasi secara bebas (Aminuddin, 2009). Anak usia SD merupakan masa emas berekspresi kreatif karena kadar kreativitas anak pada usia ini masih sangat tinggi. Anak dapat melakukan kegiatan berolah seni rupa secara wajar dan spontan karena daya nalar anak belum sampai membatasi keleluasaan anak dalam berkarya (Hera, 1999).

Simpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di SDN 01 Kota Bengkulu adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan dari PKM yang berjudul Pelatihan membuat karya kolase untuk Siswa Kelas IC SDN 01 Kota Bengkulu telah dilaksanakan dengan baik.
2. Kegiatan ini diawali dengan FGD bersama guru kelas IC dan dilanjutkan dengan praktik pembelajaran teknik kolase di kelas IC SDN 01 Kota Bengkulu
3. Siswa telah mampu membuat karya kolase dengan kreasi yang beragam di kelas.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kepada pihak yang mendukung dan memfasilitasi kegiatan pengabdian ini yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Bengkulu melalui program hibah PKM IPTEKS tahun 2022.

Referensi

- Aminuddin. 2009. *Apresiasi dan Ekspresi Seni Rupa*. Bandung: Puri Pustaka.
- Herawati, Ida Siti., & Iriaji. 1999. *Pendidikan Seni Rupa*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Kamaril, Cut., dkk. 2006. *Pendidikan Seni Rupa/Kerajinan Tangan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Muharam., & Warti Sundariyati. 1993. *Pendidikan Kesenian II (Seni Rupa)*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan
- Muharrar, Syakir., & Verayanti, Sri. 2013. *Kreasi Kolase, Montase, Mozaik Sederhana*. Jakarta: Erlangga
- Pamadhi, Hajar., & S, Evan Sukardi. 2014. *Seni Keterampilan Anak*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sari, Desi Ritna. 2014. *Meningkatkan Kreativitas Seni Anak Melalui Teknik Kolase Dengan Media Serutan Pensil Pada Anak PAUD Tunas Bangsa Kelompok B Desa Merambung Kecamatan Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan*. Laporan Penelitian. FKIP Unib.
- Sumanto. 2006. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Sekolah Dasar*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Sumanto. 2011. *Pendidikan Seni Rupa di Sekolah Dasar*. Malang : FKIP Universitas Negeri Malang